

**“HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
ANAK YANG BERSEKOLAH DI MI FUTHUHIYAH DESA DAYA  
UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG  
KABUPATEN BANYUASIN ”**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan ( S.Pd)**

**Disusun Oleh:**

**IKA YULIANI**

**NIM: 14210096**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Raden Faah Palembang  
Di  
Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YANG BERSEKOLAH DI MI FUTHUHIYYAH DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN" yang ditulis oleh saudari IKA YULIANI NIM. 14210096 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Faah Palembang.

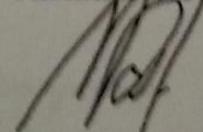
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Palembang, September 2018

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed

Sukirman M. Si

NIP. 19650927198503 1 002

NIP. 19710703200710 1 004

**Skripsi Berjudul**

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR  
ANAK YANG BERSEKOLAH DI MI FUTHUHIYYAH DESA DAYA UTAMA  
KECAMATAN MUARA PADANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

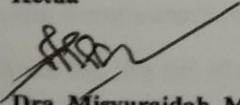
**Yang ditulis oleh IKA YULIANI, NIM 14210096 telah dimunaqasyahkan  
dan dipertahankan didepan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 20 september 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)**

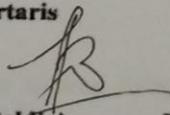
**Palembang, November 2018.  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

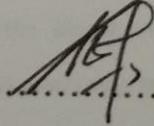
**Panitia Penguji Skripsi**

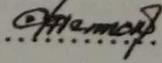
**Ketua**

  
**Dra. Misyuraidah, M.H.I  
NIP. 19550424 198503 2 001**

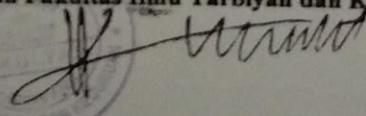
**Sekretaris**

  
**Dr. Baldi Anggara, M.Pd.I  
NIK. 198711242017011031**

**Penguji Utama : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I (.....)**  
  
**NIP. 19730814 199803 2 001**

**Anggota Penguji: Dra. Enok Rohayati, M.Pd.I (.....)**  
  
**NIP. 19600406 198803 2 001**

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Setiap Anak Itu Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah, Selanjutnya, Kedua Orang Tuanyalah yang Membelokkannya Menjadi Yahudi, Nasrani, Atau Majusi” (HR.*

*AL-BUKHARI dalam Bukhari Umar, 2015 : 168)*

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT ku persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Ayahandaku Suyanto dan Ibunda Sri Mugiati serta adikku tersayang Andra Ardana yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat, pengorbanan, kasih sayang dan senantiasa mendoakan untuk keberhasilanku. Terima kasih atas segala kesabaran dan ketangguhan yang menghantarkanku hingga saat ini.
- ❖ Bude ku, Ibu Sri Mulyani S,Pd. Mas sepupuku Ahmad Zainudin, Dedik Afriansah S.Kom, Budi Aprilianto, dan mbak sepupuku, Dina Afriana M.Keb, Soreni Lenviana S,Ei, yang selalu memberi kasih sayang, semangat, menjadi pendengar, penasehat dan motivator terbaik.
- ❖ Keluarga besar, dari Bapak dan Ibuku yang selalu mendoakan, dan menasehatiku.
- ❖ Heri Sutrisno yang senantiasa mendukung dan membantuku dalam segi material dan non material

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT. yang telah memberikan nikmatnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa MI Futhuhiyyah Muara Padang Kabupaten Banyuasin*". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada jujungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Penulis ucapkan terimakasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini khususnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak H. Alimron, M. Ag., dan Ibu Mardeli, S. Ag M.A., selaku Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi PAI yang telah memberikan arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Prof. Dr. Abdullah Idi., selaku pembimbing I dan Sukirman M.Si., selaku pembimbing II yang selalu membimbing dengan baik dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Isnaini, S.Ag M.Pd., selaku penasehat akademik (PA) yang telah membimbing saya dari semester 1 sampai dengan akhir.
6. Bapak Syarnubi, M.Pd.I., selaku ketua Bina Skripsi yang telah memberikan arahan kepada penulis mengenai prosedur pembuatan skripsi.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
8. Pimpinan perpustakaan pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
9. Bapak Robai, S.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Futhuhiyyah yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian sekolah tersebut, beserta guru dan staf yang memberikan semangat dan membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
10. Ayahandaku Suyanto dan Ibunda Sri Mugiati serta adikku tersayang Andra Ardana yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat, pengorbanan, kasih sayang dan senantiasa mendoakan untuk keberhasilanku. Terima kasih atas segala kesabaran dan ketangguhan yang menghantarkanku hingga saat ini.

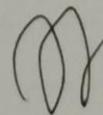
11. Bude ku, Ibu Sri Mulyani S.Pd., Mas sepupuku Ahmad Zainudin, Dedik Afriansah S.Kom., Budi Aprilianto, dan mbak sepupuku, Dina Afriana M.Keb., Soreni Lenviana S.Ei., dan Nurul Khomariyah yang selalu memberi kasih sayang, semangat, menjadi pendengar, penasehat dan motivator terbaik.
  12. Keluarga besar, dari Bapak dan Ibuku yang selalu mendoakan, dan menasehatiku.
  13. Heri Sutrisno yang senantiasa mendukung dan membantuku dalam segi material dan non material
  14. Teman-teman kost Rini Ajarsari S.Sos, Atik Uswatun Khasanah, Ulfa Khoirul Ummah, yang selalu memberi semangat dan meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
  15. Sahabat-sahabat terbaikku Ika Purwandari, Khoirunnisa, Kiki Anisa, Ika Rianti, M. Fuad Akbar, Lara Sinta, Merlina Mustika Sari dan teman-teman seperjuangan PAIS 02 angkatan 2014.
  16. Rekan-rekan KKN, PPLK II, semoga semangat perjuangan kita dalam membina ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.
  17. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang
- Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. atas amal baiknya amin ya robbal'alamin. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga

hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Besar harapan kami  
semoga skripsi yang saya susun ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Palembang, November

2018

Penulis



Ika Yuliani

NIM 14210096

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	7
G. Kerangka Teori .....	10
1. Perhatian Orang Tua .....	11

2. Motivasi Belajar Siswa.....	12
3. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar.....	15
H. Variabel Penelitian .....	16
I. Definisi Operasional .....	17
J. Hipotesis.....	19
H. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian .....	19
2. Jenis dan Sumber Data .....	19
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data .....	23
6. Teknik Analisis Data.....	24
I. Sistematika Pembahasan .....	27

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Perhatian Orang Tua .....	29
1. Perhatian .....	29
a. Pengertian Perhatian.....	29
b. Macam-Macam Perhatian .....	30
2. Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak .....	31
a. Pemberian Bimbingan dan Nasehat .....	32
b. Pengawasan Terhadap Belajar .....	33
c. Pemberian Motivasi dan Penghargaan .....	34
d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar .....	35

3. Orang Tua .....	35
a. Pengertian Orang Tua .....	35
b. Kewajiban Orang Tua Mendidik Anak .....	36
c. Tanggung Jawab Orang Tua .....	37
B. Motivasi Belajar Siswa .....	42
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	42
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar .....	45
3. Fungsi Motivasi Belajar .....	51
4. Tujuan Motivasi Belajar .....	51
5. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	52
6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	53
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ....	54
8. Indikator Motivasi Belajar .....	54

### **BAB III KONDISI OBJEKTIF WILAYAH PENELITIAN**

A. Historis dan Letak Geografis Desa Daya Utama.....	57
B. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Daya Utama .....	58
C. Keadaan Penduduk Desa Daya Utama .....	59
D. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Daya Utama .....	61
E. Keadaan Ekonomi dan MataPencaharian.....	63
F. Sarana dan Prasarana Desa Daya Utama .....	64
G. Sistem Religi dan Kepercayaan .....	66

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Angket Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar.....	68
B. Perhatian Orang Tua Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyyah.....	69
C. Motivasi Belajar Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyyah.....	73
D. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyyah.....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	84
B. Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	21
2. Sampel Penelitian .....	22
3. Keadaan Penduduk Desa Daya Utama .....	59
4. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Daya Utama .....	61
5. Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Daya Utama.....	63
6. Sarana dan Prasarana Desa Daya Utama .....	64
7. Agama Desa Daya Utama .....	66
8. Distribusi Mean Perhatian Orang Tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah.....	70
9. Distribusi Frekuensi Skor dan Presentase TSR perhatian orang tua MI Futhuhiyyah .....	72
10. Distribusi mean Skor tetang motivasi belajar MI Futhuhiyyah...	74
11. Distribusi Frekuensi Skor dan Presentase TSR Motivasi Belajar Siswa MI Futhuhiyyah .....	76
12. Perhitungan Dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah.....	79

## DAFTAR BAGAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Daya Utama.....	58

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Dari latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:1) Sebagian prestasi belajar anak masih rendah.2) Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di sebabkan sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh dan petani sehingga sebagian besar waktu mereka di habiskan untuk bekerja membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.3) Rendahnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan menyebabkan mereka tidak menyadari pentingnya perhatian orang tua yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak-anak mereka.4) Orang tua masih belum maksimal dalam keterlibatan belajar anaknya, dan kurang dalam mendampingi serta membantu kegiatan belajar anak.5) Kurangnya motivasi belajar dari dalam diri anak.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data kuantitatif yaitu data berkenaan dengan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak dengan menggunakan analisi data korelasi *product moment*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas V MI Futhuhiyyah Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Sedangkan Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V yang berjumlah 32 siswa. Data diperoleh dengan metode observasi, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan analisa dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin hal ini dibuktikan dari 32 anak, 59,5% atau sebanyak 19 anak termasuk dalam kategori “sedang”. Sedangkan 37,5% atau sebanyak 12 anak berada dalam kategori “tinggi”, dan sebanyak 3% atau sebanyak 1 orang berada pada tingkat motivasi belajar yang “rendah” dan setelah diketahui dari analisis statistik melalui korelasi *product moment* disimpulkan bahwa dengan df sebesar 30 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,3494. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,4487. Dengan demikian maka  $0,3494 < 0,5646 > 0,4487$ . Ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (yang besarnya 0,5646) jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (yang besarnya 0,3494 dan 0,4487). Dengan demikian  $H_0$  ditolak, berarti ada korelasi yang positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak maka  $H_a$  diterima. Pembahasan diatas menunjukkan bahawa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah hal yang penting untuk kelangsungan kehidupan manusia, dan untuk kemajuan bangsanya. Pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Seperti yang tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang jelas menyebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan adalah upaya menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian utama, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, ketrampilan, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara

---

<sup>1</sup> Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 32

<sup>2</sup> M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 8

<sup>3</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 2

sesudah belajar dan sebelum belajar.<sup>4</sup> Secara psikologi belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan<sup>5</sup>

Ada empat pengaruh utama motivasi anak dalam belajar, yakni; budaya, keluarga, sekolah, dan diri anak itu sendiri. Keluarga, terutama orang tua yang memberikan pengaruh utama dalam motivasi belajar anak. Pengaruh mereka dalam perkembangan motivasi belajar anak-anak memberi pengaruh yang sangat kuat dalam setiap tahap perkembangannya, dan terus berlanjut sampai habis masa SMA dan sesudahnya.<sup>6</sup>

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir. Bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihatnya kepada anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat strategis dalam memberikan pendidikan nilai kepada anaknya.<sup>7</sup>

Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang di perlukan peserta didik untuk dapat berperan dalam keluarga dan dalam masyarakat.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan kepribadian anak. Suasana

---

<sup>4</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm. 18

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 2

<sup>6</sup> Faisal Abdullah, *Op. Cit.*, hlm. 20-22

<sup>7</sup> Syaiful, Bahri, Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014), Im. 32

<sup>8</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm.17

pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.<sup>9</sup>

Orang tua mempunyai peranan penting dan utama bagi anak-anaknya selama anak belum dewasa dan mampu berdiri sendiri. Untuk membawa anak kepada kedewasaan, orang tua harus memberikan teladan yang baik karena anak suka mengimitasi kepada orang yang lebih tua atau orang tuanya. Dengan teladan yang baik anak tidak merasa dipaksa. Dalam memberi sugesti kepada anak tidak dengan cara otoriter, melainkan dengan sistem pergaulan sehingga dengan senang anak akan melaksanakannya.<sup>10</sup>

Menurut Kartono perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk:<sup>11</sup>

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengawasi waktu belajar
3. Mengawasi kegiatan pergaulan anak
4. Mengenal kesulitan belajar anak
5. Membantu kesulitan belajar anak

Berdasarkan data awal di lapangan menunjukkan rendahnya perhatian orang dalam pendidikan anaknya. Sehingga mereka malas belajar, tidak mengerjakan PR, tidak menaati peraturan sekolah misalnya mereka berangkat sekolah terlambat, dan tidak menggunakan atribut sekolah secara lengkap. Oleh karena itu,

---

<sup>9</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017) hlm. 31

<sup>10</sup> Hasbullah, *Ibid.*, hlm. 98

<sup>11</sup> Kartini kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 91.

pada saat anak berangkat ke sekolah seharusnya anak memperoleh perhatian orang tuanya, agar anak tersebut tidak melanggar peraturan sekolah.<sup>12</sup>

Orang tua seharusnya dapat membangkitkan semangat anak untuk belajar dan berkembang menjadi pribadi yang baik. Dalam lingkungan keluarga tanggung jawab orang tua terhadap anaknya sangatlah besar, jika keluarga salah dalam mendidik anaknya, maka akan berdampak pada anak tersebut. Karena pendidikan yang dimulai dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh kepada lingkungan sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhyah Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. sebagian prestasi belajar anak masih rendah,
2. kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak di sebabkan sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh dan petani sehingga sebagian besar waktu mereka di habiskan untuk bekerja membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga,

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi di MI Futhuhyah Muara Padang Kabupaten Banyuasin pada hari selasa 17 april 2018.

3. rendahnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan menyebabkan mereka tidak menyadari pentingnya perhatian orang tua yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak-anak mereka.
4. Orang tua masih belum maksimal dalam keterlibatan belajar anaknya, dan kurang dalam mendampingi serta membantu kegiatan belajar anak.
5. kurangnya motivasi belajar dari dalam diri anak.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti maka penulis membatasi penelitian pada pembahasan, hubungan keterlibatan orang tua dirumah dengan motivasi belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana perhatian orang tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
- b. Bagaimana motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
- c. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua yang anaknya bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara Teioritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin..

- b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dan masyarakat terutama para orang tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.<sup>13</sup> Berdasarkan penelitian diatas peneliti mengkaji beberapa tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang peneliti rencanakan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Dwi Wulandari (2017) yang berjudul “*Pengaruh Perhatian orang Tua Terhadap Akhlakul Kharimah Anak Umur 7-12 Tahun Di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perhatian orang tua anak tinggi berjumlah 12 orang (20%), sedang berjumlah 33 orang (55%), dan rendah berjumlah 15 orang (15%). Jadi, perhatian orang tua anak SDN 16 Betung desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin, tergolong sedang. (2) Akhlakul karimah anak tinggi berjumlah 7 Orang (12%), sedang berjumlah 36 orang (60%), dan rendah 17 orang (28%). Jadi akhlakul karimah anak di SDN 16 Betung desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin tergolong sedang. (3) perhatian orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlakul karimah anak umur 7-12 tahun di

---

<sup>13</sup> Burhan Mungis, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Putra Grafika, 2014), hlm. 43

SDN 16 Betung desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan sebesar 0,452 dengan taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu  $0,250 < 0,452 > 0,325$ . Dengan demikian  $H_a$  atau hipotesis alternatif diterima dan  $H_0$  atau hipotesis nihil ditolak<sup>14</sup>

Kedua, Nur Rohman (2016) yang berjudul: “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin* ” hasil penelitian menyatakan bahwa perhatian orang tua di dusun 01 desa Galang Tinggi kategori sedang 13 orang 51,85%, dan motivasi belajar anak di dusun 01 Galang tinggi kategori sedang sebanyak 14 orang 51,85%. Berdasarkan analisis data menunjukkan  $r_{tabel}$  0,424 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,381 dengan demikian  $0,424 > 0,281$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.<sup>15</sup>

Ketiga, Rofiqul A’la (2016) yang berjudul: “*Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa*” hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memberikan nilai hitung  $t_{hitung}$  sebesar 2,194 dan signifikan pada 0,031. Jadi,  $t_{hitung} (2,194) > t_{tabel} (1,987)$  dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai  $t_{hitung}$  positif menunjukkan bahwa

---

<sup>14</sup> Dwi Wulandari, *Pengaruh Perhatian orang Tua Terhadap Akhlakul Kharimah Anak Umur 7-12 Tahun Di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten Banyuasin*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 75

<sup>15</sup> Nur Rohman “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 67

variabel X mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Sehingga dapat disimpulkan perhatian orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI.<sup>16</sup>

Keempat, Agriadi (2017) yang berjudul: "*Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim*" hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perhatian orang tua dari anak SMP N 2 Muara Enim masih kurang dalam memberikan perhatian belajar anaknya dirumah, karena orang tua sibuk dalam mencari nafkah untuk keluarga sehingga pendidikan anak di rumah tidak terlalu diperhatikan. Orang tua juga kurang dalam memberikan motivasi kepada anaknya, seperti mendampingi anaknya ketika belajar di rumah, peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak SMP N 2 Muara Enim masih terbilang kurang, ini dapat diketahui dari faktor penghambatnya yang telah dijelaskan sebelumnya. (2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan membina kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam adalah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan Agama anaknya dan lingkungan tempat tinggal. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan membina kegiatan belajar ini adalah rendahnya ekonomi orang tua, dan kesibukan orang tua mencari nafkah.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Rofikul A'la, *Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 2 Edisi XI Agustus 2016, ISSN. 2086-3462. Hlm. 261

<sup>17</sup> Agriadi, *Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2017), hlm. 65

Sedangkan tulisan yang ditulis oleh penulis cenderung hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik membahas “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Di MI Futhuhiyyah Muara Padang Kabupaten Banyuasin”.

## **G. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah bagian yang menjelaskan detail tentang teori-teori yang akan digunakan dalam membahas masalah penelitian. Bagian ini juga menunjukkan bagaimana pola berpikir, cara si peneliti, dalam mendekati ataupun memahami masalah yang di bahas. Dikarenakan ini adalah penelitian ilmiah, maka cara mendekati masalah tersebut juga harus di dasarkan pada teor-teiri yang sudah ada.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Pendidikan orang tua dan teori motivasi belajar anak:

### **1. Perhatian Orang Tua**

Perhatian merupakan pemusatan seluruh aktivitas individu terhadap suatu objek atau sekumpulan objek. Sedangkan menurut Suryabrata perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.<sup>19</sup> Sedangkan Abu Ahmadi mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.<sup>20</sup>

Orang tua ialah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya

---

<sup>18</sup> Kusnadi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016), hlm. 9

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 140

<sup>20</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 142

berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari kedua orang tuanyalah anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan ketrampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tuanya.<sup>21</sup>

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan terutama bagi anak-anaknya. Ia harus menerima, mencintai, mendorong dan membantu anak aktif dalam kehidupan bersama agar anak memiliki nilai hidup jasmani, nilai keindahan, nilai moral, nilai keagamaan, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut sebagai perwujudan dan peran mereka sebagai pendidik.<sup>22</sup> Apabila orang tua tidak mendidik anaknya atau melaksanakan pendidikan anak tidak dengan sungguh-sungguh maka akibatnya anak tidak akan berkembang sesuai dengan harapan.

Slameto mengemukakan bahwa Orang tua yang kurang atau yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang

---

<sup>21</sup> Rusmaini, *Op, Cit*, hlm. 70

<sup>22</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 84

dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajar.<sup>23</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

## **2. Motivasi belajar Anak**

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi sebagai berikut:<sup>24</sup>

- a. Durasi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.
- c. Frekuensi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan itu dilakukan oleh peserta didik dalam periode tertentu.

---

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 61

<sup>24</sup> Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, ( Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 26

- d. Konsistensi terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- e. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- g. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- h. Achievement dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan prestasi belajarnya.

Menurut teori humanistik dari Maslow motivasi seseorang berasal dari kebutuhannya, sehingga perilaku manusia berorientasi pada pemuasan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang belum tercapai yang berguna bagi manusia. Tujuan merupakan sesuatu yang akan menyebabkan kepuasan terhadap kebutuhan. Sedangkan motivasi merupakan pembangkitan dan ketekunan yang terus menerus terhadap

kecenderungan untuk berbuat dengan cara tertentu agar mencapai sesuatu yang dirasakan dengan baik.<sup>25</sup>

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif dan permanen dan secara potensial terjadi sebagai alat praktik atau penguat yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai. Jika individu mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka individu tersebut akan mencapai prestasi yang baik.<sup>27</sup>

### **3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Siswa**

Menurut Rofiqul A'ala, apabila orang tua mampu memberikan perhatian penuh terhadap semua kebutuhan anak baik yang menyangkut kebutuhan fisik maupun kebutuhan non fisik kepada anak, maka akan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar anak. Dengan kata lain, anak yang mendapat perhatian dari orang tua dan mendapat fasilitas yang memadai dari orang tua akan mampu berprestasi baik dalam belajar.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya yang ditunjukkan dengan pemenuhan

---

<sup>25</sup> Nyayu khodijah, *Paikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014) hlm. 156

<sup>26</sup> Faisal Abdullah, *Op, Cit.*, hlm. 20

<sup>27</sup> Sardiman, *Op, Cit.*, hlm. 75

terhadap semua kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan nonfisik, semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraih anak tersebut. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua terhadap anaknya yang ditunjukkan dengan mengabaikan semua kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan non-fisik, semakin rendah pula prestasi belajar yang diraih anak tersebut.<sup>28</sup>

## H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>29</sup>

Adapun macam-macam variabel penelitian dapat di bedakan menjadi:<sup>30</sup>

1. *Variabel Independen*: Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.
2. *Variabel Dependen*: dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

---

<sup>28</sup>Rofikul A'la, *Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 2 Edisi XI Agustus 2016, ISSN. 2086-3462., Diakses Di <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/256548/MjU2NTQ4>,\_Pada Tanggal 20 Mei 2018.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm.61

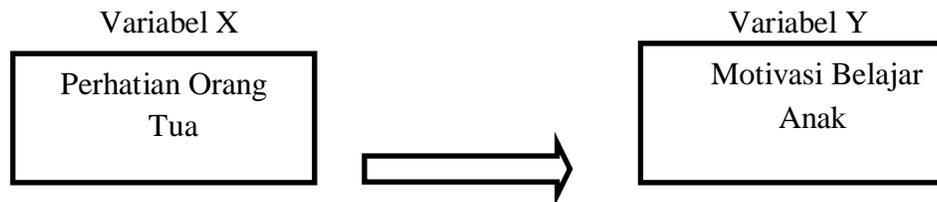
atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar anak.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas : Perhatian orang tua

Variabel terikat : Motivasi belajar anak

### Skema Variabel



#### I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan serta dapat diamati (observasi).<sup>31</sup> Menurut Juliansyah Noor definisi operasional adalah bagian dari yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel.

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman terhadap penelitian yang berjudul “ hubungan keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa di ”, maka penulis ingin menjelaskan istilah tersebut.

#### 1. Perhatian Orang Tua

---

<sup>31</sup> Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013) hal 29

Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

Adapun indikator keterlibatan orang adalah sebagai berikut:

- a. Membimbing
  - b. Memberi Fasilitas Belajar
  - c. Memberi Perhatian
2. Motivasi Belajar Anak

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri.

Adapun indikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Durasi belajar
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Frekuensi belajar
- d. Konsistensi terhadap belajar
- e. Kegigihan dalam belajar
- f. Loyalitas terhadap belajar
- g. Visi dalam belajar
- h. Achievement dalam belajar

## **J. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>32</sup> Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## **K. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data-data yang berbentuk angka yang diolah menggunakan rumus statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

---

<sup>32</sup> Sugiyono. *Opcit.* Hal 99

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.<sup>33</sup> Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data tentang observasi lapangan dokumentasi dari pihak orang tua dan anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
- 2) Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan.<sup>34</sup> Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data jumlah anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.yang menjadi objek penelitian. Selain itu berupa hasil angket tentang perhatian orang tau anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.serta data hasil angket tentang motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

---

<sup>33</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 22

<sup>34</sup> *Ibid.*

bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.<sup>35</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari responden yaitu anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

- 2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>36</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi tentang tempat penelitian di MI Al-Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan  $N$ .<sup>37</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, yakni dari kelas I (satu) sampai kelas VI (enam) di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 21

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 21-22

<sup>37</sup> Toha Anggoro Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 4.2

Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang terdiri dari 6 kelas. Adapun jumlah siswa keseluruhan adalah 108. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Keadaan siswa siswi MI Futhuhiyah**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	11	19
2	II	6	17	23
3	III	9	9	18
4	IV	7	9	16
5	V	11	5	16
6	VI	9	8	17
Jumlah				108

*Sumber: Dokumentasi MI Futhuhiyah Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Tahun 2018.*

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel (disimbolkan  $n$ ) selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi.<sup>38</sup> Peneliti menggunakan sample dua kelas, yaitu kelas IV (empat) dan kelas V dengan jumlah 32 responden dari 108 populasi. Pada

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 4.3

penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *non probability/ non random sample* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti.

**Tabel 2**  
**Sample Penelitian**

Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah
IV	7	9	16
V	11	5	16
Jumlah			32

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.<sup>39</sup>Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner (angket)

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 111

merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang di berikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Adapun penyebaran angket dalam penelitian ini menyangkut masalah perhatian orang tua dan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk digunakan sebagai sumber informasi mengenai orang tua dan anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## 5. Teknik Analisis Data

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dikumpulkan dan kemudian direkapitulasi. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel prosentasi.

Adapun untuk mengetahui prosentasi menggunakan rumus:<sup>41</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm. 217

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm.43

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari

$N$  = Number of cases

P = Angka persentasi

Berdasarkan hipotesis, maka peneliti akan menggunakan *product moment* untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana belajar terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Futhuhiyah Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut.<sup>42</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = Number of cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi

“r” Product Moment, pada umumnya digunakan sebagai berikut.<sup>43</sup>

Besarnya Product Moment	“r” Interpretasi
----------------------------	---------------------

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 206

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 193

0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan/tidak maka “r” hasil perhitungan dibandingkan dengan “r” tabel. Dan sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat bebasnya atau df (degrees of freedom) dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degree of freedom

$N$  = Number of cases

$nr$  = Banyaknya Variabel yang dikorelasikan

Setelah diketahui adanya korelasi, kemudian dihitung seberapa besar kontribusi perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak dengan menggunakan rumus koefisien determinan (KD) sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = kontribusi variabel X terhadap variabel Y

$r^2$  = koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

### G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan Uraian diatas maka untuk mempermudah dalam pembahasan dan pencapaian tujuan maka bahasan ini di bagi menjadi beberapa bab, dan masing-masing bab akan akan dibagi menjadi beberapa judul. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**, mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritis, tinjauan kepustakaan, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II **Landasan Teori**, mengemukakan pengertian perhatian orang tua, bentuk perhatian orang tua, kewajiban orang tua, dan tanggung jawab orang tua, pengertian motivasi belajar anak, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak, macam-macam motivasi belajar.

- Bab III **Kondisi Objektif Penelitian**, Mengemukakan gambaran umum orang tua dan anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin., yang berisikan tentang bagaimana kondisi anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Bagaimana pekerjaan, pendidikan terakhir dan usia orang tua yang anaknya bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
- Bab IV **Hasil Penelitian**, bab ini merupakan bab khusus menganalisis data, serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian
- Bab V **Penutup**, Mengemukakan kesimpulan dan saran hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perhatian Orang Tua

##### 1. Perhatian

###### a. Pengertian Perhatian

Abu ahmadi mengemukakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Sriyanti Perhatian adalah seseorang yang sedang memperhatikan sesuatu, maka aktivitasnya akan berpusat pada perhatian tersebut.<sup>45</sup> Perhatian menurut Slameto, adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.<sup>46</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau kesadaran jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek tertentu yang memberi rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya mepedulikan objek yang merangsang itu. Dari pengertian tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk mepedulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan kebutuhan anaknya, baik dari segi emosi maupun material.

---

<sup>44</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 142

<sup>45</sup> Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 110

<sup>46</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105

## **b. Macam macam Perhatian**

Menurut Walgito, perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan bahan dari segi timbulnya perhatian, dibagi menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan, dan
2. Berdasarkan banyaknya objek yang dicakup, perhatian dibagi menjadi perhatian sempit dan perhatian luas.<sup>47</sup>

Menurut Abu Ahmadi, mengemukakan macam-macam perhatian adalah sebagai berikut:

### a) Perhatian Spontan dan Sengaja

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya, oleh karena itu tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian ini sering disebut perhatian asli atau perhatian langsung. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbul didorong oleh kemauan karena tujuan tertentu.

### b) Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah, dari objek yang satu ke objek yang lain.

---

<sup>47</sup> Walgito Bimo, *Pengembangan Pendidikan*, (Bandung, Upi Press, 2009), hlm. 100

c) Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif (memusat), yakni perhatian yang hanya ditunjukkan kepada satu objek atau masalah tertentu. Sedangkan perhatian distributif (terbagi-bagi), dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan atau waktu yang bersamaan.

d) Perhatian sempit dan luas

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada ditempat ramai.

e) Perhatian fisif dan fluktuatif

Perhatian fisif (melekat), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiandapat melekat lama pada objek.<sup>48</sup>

## 2. Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Belajar Anak

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan. Terlebih dahulu yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasehat pengawasan terhadap belajar anak,

---

<sup>48</sup> Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 144-146

pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

#### **a. Pemberian bimbingan dan nasehat**

##### 1) Pemberian bimbingan belajar

Menurut Oemar Hamalik dengan mengutip pendapat Stikes & Dorcy, menyatakan bahwa bimbingan adalah “sesuatu proses untuk menolong individu dan kelompok supaya individu itu dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah-masalah.<sup>49</sup> Kemudian Stoop menyatakan bahwa bimbingan adalah suatu proses yang terus menerus untuk membantu perkembangan kemampuan secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.<sup>50</sup>

Dengan demikian bimbingan belajar terhadap anak berarti memberikan bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah, dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensia.

##### 2) Memberikan nasehat

---

<sup>49</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensodi, 2002), hlm. 193

<sup>50</sup> Oemar Hamalik, *Ibid.*, hlm. 193

Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasehati anak berarti memberikan saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan pikiran sehat. Nasehat dan petunjuk memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu perbuatan yang baik.

Nasehat dapat diberikan orang tua pada anak saat belajar di rumah. Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitan-kesulitan anaknya dalam belajar. Karena dengan mengetahui kesulitan-kesulitan tersebut dapat membantu anak untuk mengatasi kesulitannya dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

#### **b. Pengawasan terhadap belajar**

Orang tua perlu mengawasi belajar anaknya di rumah. Sebab dengan mengawasinya orang tua mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Pengawasan disini dimaksud sebagai penguat disiplin supaya kegiatan belajar anak tidak terbengkalai. Seperti pemberian saran atau menemani anak ketika belajar.<sup>51</sup>

Peran orang tua sangat diperlukan dalam pengawasan terhadap anaknya dalam masalah belajar, serta dengan cara ini orang tua akan lebih mengetahui perkembangan belajar anaknya, apa saja yang

---

<sup>51</sup> Tamrin Nasution, dan Nurhalijah Nasution, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), hlm. 43

dibutuhkan sehubungan dengan aktivitas belajarnya sehingga pada akhirnya anak akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

### **c. Pemberian motivasi dan penghargaan**

Istilah motivasi berasal dari kata *motiv* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motiv dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>52</sup> Menurut Sumardi Suryabrata yang dikutip Djaali, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.<sup>53</sup>

Sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak Orang tua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Disamping itu orang tua juga perlu memberikan penghargaan dan pujian kepada anak atas keberhasilan belajar yang telah di capainya. Karena dengan penghargaan dan pujian serta perhatian orang tua akan menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri dan berbuat yang lebih baik lagi pada diri anak.

### **d. Pemenuhan Kebutuhan Belajar**

---

<sup>52</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Penghargaan* (Analisis Bidang Pendidikan ), (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

<sup>53</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 101

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.<sup>54</sup>

### 3. Orang Tua

#### a. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik yang utama dan terutama bagi anak-anaknya. Ia harus menerima, mencintai, mendorong dan membantu anak aktif dalam kehidupan bersama agar anak memiliki nilai hidup, jasmani, nilai keindahan, nilai moral, nilai keagamaan, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut sebagai perwujudan dan peran mereka sebagai pendidik.<sup>55</sup>

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.<sup>56</sup>

Orang tua adalah pendidik dalam keluarga, yang merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dan karena merekalah anak mula-

---

<sup>54</sup>Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm.

<sup>55</sup> Bukari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 84

<sup>56</sup> Zazkiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 67

mula menerima pendidikan. Oleh karena itu, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keidupan keluarga.<sup>57</sup>

Berdasarkan Pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan, perhatian orang tua adalah aktivitas yang dilakukan oleh ayah atau ibu dalam membimbing dan membina anaknya untuk membangun dan mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam diri seorang anak.

#### **b. Kewajiban Orang Tua Mendidik Anak**

Kewajiban mendidik ini secara tegas dinyatakan Allah dalam surat At-Tahrim ayat 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ فَوَا نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah diri dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”*

Maksud ayat diatas adalah kata kerja perintah atau fiil amar yaitu suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh kedua orang tua terhadap anaknya. Kedua orang tua adalah pendidikan yang pertama dan utama bagi anaknya. Karena sebelum orang lain mendidik anak ini, kedua orang tuanyalah yang mendidiknya terlebih dahulu.<sup>58</sup>

#### **c. Tanggung Jawab Orang Tua**

---

<sup>57</sup> Syaful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 162

<sup>58</sup> Abu Ahmadi, Op., Cit, hlm.178

Menurut Fuad Ihsan tanggung jawab pendidikan yang harus disandarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anaknya anatara lain sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Memelihara dan membesarkanya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatanya, baik secara jasmaniah maupun roaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia telah dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta serta melaksanakan kekhalfahanya.<sup>60</sup>
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim . Tanggung jawab ini di kategorikan juga sebagai tanggung jawab kepada Allah.

Orang tua memiliki peranan yang strategis dalam membimbing dan menumbuhkan perilaku kemandirian anak. Bentuk-bentuk bimbingan orang tua untuk menumbuh kembangkan kemandirian anak menurut Mustafa, antara lain adalah seabagi berikut:

---

<sup>59</sup> Fuad ihsan, *Op, Cit.*, hlm. 63-64

<sup>60</sup> Hasbullah, *Op., Cit*, hlm. 78

1) Memberikan pilihan

Kemandirian adalah kemampuan menentukan pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya. Kemampuan itu tumbuh dan berkembang secara optimal maka orang tua perlu memberikan alternatif atau pilihan kepada anaknya. Misalnya, dengan menyediakan alat-alat bermain atau belajar lebih dari satu jenis, buku dan alat tulis lainnya, dan bertanya kepada anak tentang alat mainan yang disukainya sehingga anak dapat menentukan pilihannya sendiri.

2) Pujian yang tulus

Pujian dan penghargaan yang tulus diberikan kepada anak ketika mendapat prestasi atau melakukan sesuatu yang baik sesuai dengan norma yang disepakati. Demikian juga ketika anak gagal setelah berusaha keras untuk mendapatkannya. Hal ini dapat membantu menumbuhkan kemandirian pada diri anak.<sup>61</sup>

3) Dukungan

Dalam menumbuhkembangkan kemandirian anak dukungan dan penghargaan orang tua sangat diperlukan karena anak merasa dihargai ketika anak melakukan sesuatu secara mandiri. Dukungan penghargaan ini diberikan baik dalam bentuk verbal dengan mengatakan “bagus”, “pintar”, ketika anak melakukan sesuatu dengan baik dan berhasil, atau dalam bentuk non verbal

---

<sup>61</sup> Ahmad Susanto, *Op., Cit*, hlm. 59

dengan memberikan hadiah berupa benda (mainan) kepada anak. Hal ini memotivasi anak lebih baik lagi.

a) Komunikasi dengan baik/ dialogis

Komunikasi yang baik menunjukkan secara konkret kepada anak-anak dan peduli terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Pola komunikasi dialogis yang ditumbuhkan sejak dini di rumah akan membantu membuat anak merasa kehadirannya berarti dan pendapat-pendapatnya dihargai. Hal ini akan membuat kemandirian pada anak dalam menyampaikan perasaan dan pikirannya.

b) Memberikan keteladanan

Keteladanan yang diberikan oleh orang tua dalam upaya menumbuhkembangkan kemandirian anak, yaitu dengan menunjukkan sikap, ucapan, maupun perilaku baik yang dapat dicontoh oleh anak. Bagi anak lebih mudah menirukan pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua dari pada yang diucapkan.

c) Pemecahan masalah

Kendala yang dihadapi oleh anak sangat berbeda satu dengan yang lainnya. Misalnya, kendala kesulitan bermain, bergaul, dan belajar. Orang tua perlu membantu anak dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh anak agar bertambah kemampuan dan bertanggung jawab atas dirinya.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Ahmad Susanto, *Ibid.*, hlm. 60

d) Pemahaman terhadap anak

Orang tua memiliki peranan dalam keluarga, sebagai panutan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, orang tua perlu memahami tentang kebiasaan, karakter, dan kesenangan anaknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak.

e) Pembiasaan

Orang tua perlu menciptakan kebiasaan-kebiasaan baik dalam keluarga bagi anak-anaknya, melatih anak membiasakan melakukan sesuatu secara mandiri tanpa harus dibantu terus menerus, melibatkan anak dalam mengambil keputusan-keputusan sehingga anak merasa dihargai, dan memiliki tanggung jawab. Pembiasaan yang dapat ditanamkan kepada anak dapat berupa adat istiadat seperti cara makan, duduk, dan berjalan. Pembiasaan yang dapat berupa etika seperti etika dalam berbicara, etika dalam bertamu, dan etika dalam bergaul. Pembiasaan yang perlu ditanamkan pada anak dini adalah pembiasaan penerapan nilai-nilai akhlak melalui proses internalisasi sehingga peserta didik mampu menampilkan perilaku yang harmonis antara lahir dan batin dalam kehidupannya. Berikut ini, contoh pembiasaan penerapan nilai-nilai akhlak, yang perlu ditanamkan kepada anak adalah sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap Rasulullah saw., yaitu mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semuanya sunnahnya, menjadikan Rasulullah

sebagai idola, suri tauladan dalam idup dan kehidupan, serta menjalankan apa yang diperintahkannya dan menjauhi larangannya.<sup>63</sup>

2. Akhlak terhadap orang tua, yaitu mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lain, merendahkan diri kepada keduanya, diiringi perasaan kasih sayang, berkomunikasi dengan orang tua, mempergunakan kata-kata lemah lembut, berbuat baik kepada orang tua dengan sebaik-baiknya, mendo'akan akan keselamatan dan ampunan bagi mereka, kendati pun salah seorang atau keduanya telah meninggal.
3. Akhlak terhadap diri sendiri, memelihara kesucian diri, menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum, dan akhlak Islam), jujur dalam perkataan dan perbuatan ikhlas, sabar, dan rendah diri, malu melakukan perbuatan jahat, menjauhi dengki, menjauhi dendam, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.

## **B. Motivasi Belajar Anak**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat

---

<sup>63</sup> Ahmad Susanto, *Ibid.*, hlm. 60

diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, dan pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>64</sup>

Menurut Petri, “ Motivasi digambarkan sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilaku. <sup>65</sup> Sedangkan Mc. Donald merumuskan motivasi sebagai suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>66</sup>

Menurut teori humanistik dari Maslow motivasi seseorang berasal dari kebutuhannya, sehingga perilaku manusia berorientasi pada pemuasan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang belum tercapai yang berguna bagi manusia. Tujuan merupakan sesuatu yang akan menyebabkan kepuasan terhadap kebutuhan. Sedangkan motivasi merupakan pembangkitan dan ketekunan yang terus menerus terhadap kecenderungan untuk berbuat dengan cara tertentu agar mencapai sesuatu yang dirasakan dengan baik.<sup>67</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang terdapat dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk

---

<sup>64</sup> Faisal Abdullah, *Op., Cit*, hlm. 2

<sup>65</sup> Rohmalina Wahab, *Op., Cit*, hlm. 191

<sup>66</sup> Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hlm.106

<sup>67</sup> Nyayu khodijah, *Paikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014) hlm. 156

melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan setiap jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>68</sup>

Sebagaimana tertuang dalam al-Qur'an surat Ar-ra'ad ayat 11:



Artinya: *“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka*

<sup>68</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi Anak Dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm. 5

*sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*<sup>69</sup> (Qs. ar-Ra’ad: 11)

Berdasarkan ayat di atas, betapa pentingnya motivasi untuk merubah nasib seseorang yang menginginkan dirinya menjadi lebih baik. Karena sesungguhnya nasib setiap orang tidak akan merubah kecuali dirinya sendirilah yang merubahnya.

Ada beberapa definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli tentang masalah belajar, yaitu antara lain:

- a. Menurut Winkel yang dikutip dalam buku Rohmalina Wahab “belajar adalah semua aktivitas interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman”.<sup>70</sup>
- b. Menurut Drs. Slameto yang dikutip dalam buku Rahmalina Wahab “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>71</sup>
- c. Menurut O. Whittaker yang dikutip dalam buku Rahmalina Wahab “belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.<sup>72</sup>

---

<sup>69</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Terjemahan & Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hlm. 250

<sup>70</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 107

<sup>71</sup> Rohmalina Wahab, *Ibid.*, hlm. 107

<sup>72</sup> Rohmalina Wahab, *Ibid.*, hlm. 107

Jadi, belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu melalui pengalaman dan latihan sehingga menghasilkan perubahan, baik itu perubahan dalam bentuk kognitif (pengetahuan) , afektif (sikap) maupun psikomotorik (keterampilan).

Motivasi belajar adalah kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Faktor Fisiologis/ Jasmani**

##### **a) Faktor kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.<sup>73</sup>

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan

---

<sup>73</sup> Slameto, *Op., Cit*, hlm. 55

ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/ badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya akan terganggu. Jika itu terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

2) Faktor Psikologis

a) Kecerdasan/ Intelegensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja tetapi juga organ-organ tubuh yang lain.<sup>74</sup>

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkan intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya,

---

<sup>74</sup> Rohmalina Wahab, *Op., Cit*, hlm. 27

semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.<sup>75</sup>

b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.<sup>76</sup>

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan

---

<sup>75</sup> Slameto, *Op., Cit*, hlm. 56

<sup>76</sup> Rohmalina Wahab, *Op., Cit*, hlm. 28-29

senang atau tidak senang terhadap performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

e) Bakat

Secara umum bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan sosial

a) Lingkungan sosial masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan orang terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau menjamin alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.<sup>77</sup>

b) Lingkungan keluarga

---

<sup>77</sup> Rohmalina Wahab, *Ibid.*, hlm. 30

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar, ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak keluarga), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan keluarga, orang tua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Orang tua yang kurang atau yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajar.<sup>78</sup>

c) Lingkungan sosial sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas dirumah.

2) Lingkungan nonsosial

---

<sup>78</sup> Slameto, *Op, Cit.*, hlm. 61

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk atau tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya jika, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

b) Lingkungan Instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. *Pertama, Hardware* (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alatbelajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya, *Kedua, Software* (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekola, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.<sup>79</sup>

### 3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Adapun fungsi menurut Cucu Suhana adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
- b. Motivasi merupakan alat untuk memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

---

<sup>79</sup> Rohmalina Wahab, *Op., Cit*, hlm. 31

- c. Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>80</sup>
- d. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

#### **4. Tujuan Motivasi Belajar**

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu. Sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu secara maksimal.

#### **5. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Motivasi belajar terdiri dari 2 jenis , yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **a. Motivasi Intrinsik**

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu suda ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>81</sup> Menurut Winkel, motivasi timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan menurut Syarifudin Djamarah motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu.

---

<sup>80</sup> Cucu Suhana., *Op., Cit.*, hlm24

<sup>81</sup> Rohmalina Wahab, *Op, Cit.*, hlm. 129

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar

b. Motivasi ekstrinsik

Menurut Syarifudin Djamarah, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Dengan demikian motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.<sup>82</sup> Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.<sup>83</sup>

## 6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Berdasarkan teori motivasi sebagaimana diuraikan di atas, terdapat beberapa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Peserta didik akan belajar lebih giat apabila topik yang dipelajarinya menarik dan berguna bagi dirinya.
- b. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik. Mereka pun dapat dilibatkan dalam perumusan tujuan tersebut.
- c. Perlu diupayakan agar setiap peserta didik mengetahui hasil belajarnya, dan memberikan umpan balik secara proposional.

---

<sup>82</sup> Rohmalina Wahab, *Ibid.*, hlm. 129

<sup>83</sup> Sadirman, *Op., Cit.*, hlm. 91

- d. Pujian dan hadiah lebih baik dari pada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- e. Manfaat sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik untuk kepentingan belajar.
- f. Usaha untuk memerhatikan karakteristik dan perbedaan individual peserta didik, seperti kecerdasan, kemampuan, minat, latar belakang dan sikapnya terhadap sekolah.
- g. Usaha untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan cara memerhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman dan nyaman, menunjukkan bahwa guru memerhatikan mereka, mengelola pengalaman belajar sedemikian rupa agar setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar untuk keberhasilan sehingga mencapai prestasi dan mempunyai rasa percaya diri.

## **7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mujiono terdapat beberapa faktor yaitu (a) cita-cita atau aspirasi siswa (b) kemampuan belajar (c) kondisi jasmani dan rohani siswa (d) kondisi lingkungan kelas (e) unsur-unsur dinamis belajar (f) upaya guru dalam membelajarkan siswa. Beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi adanya motivasi pada diri siswa, dengan adanya motivasi belajar yang timbul maka proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan dinilai dapat maksimal.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: Rineka Cipta, 2013), hlm. 97-99

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar dapat disebabkan oleh citta-cita siwa, kemampuan belajar yang dimiliki siswa, keadaan jasman dan rohani siswa, kondisi fisik lingkungan kelas tempat belajar, unsur-unsur yang dinamis serta upaya guru dalam membelajarkan siswa.

#### **8. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa akan dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi sebagai berikut:<sup>85</sup>

1. Durasi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
  - a. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.
  - b. Frekuensi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan itu dilakukan oleh peserta didik dalam periode tertentu.

---

<sup>85</sup> Cucu Suhana, *Op., Cit.*, hlm. 26

- c. Konsistensi terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat ukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran.
- f. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- g. Achivement dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan prestasi belajarnya.

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG KABUPATEN BANYUASIN**

### **A. Historis dan Letak Geografis Desa Daya Utama**

Desa Daya Utama terbentuk oleh program transmigrasi pada tahun 1981. Tiga tahun berikutnya yaitu tahun 1983 desa Daya Utama menjadi desa *definitif*. Disaat itu merupakan bagian dari wilayah kecamatan Mariana kabupaten Musi Banyuasin. Di tahun 1994 pindah menjadi wilayah kecamatan Muara Padang Kabupaten Musi Banyuasin. Dan di akhir tahun 2003 terjadi pemekaran wilayah kabupaten Daya Utama bagian dari wilayah kabupaten banyuasin.

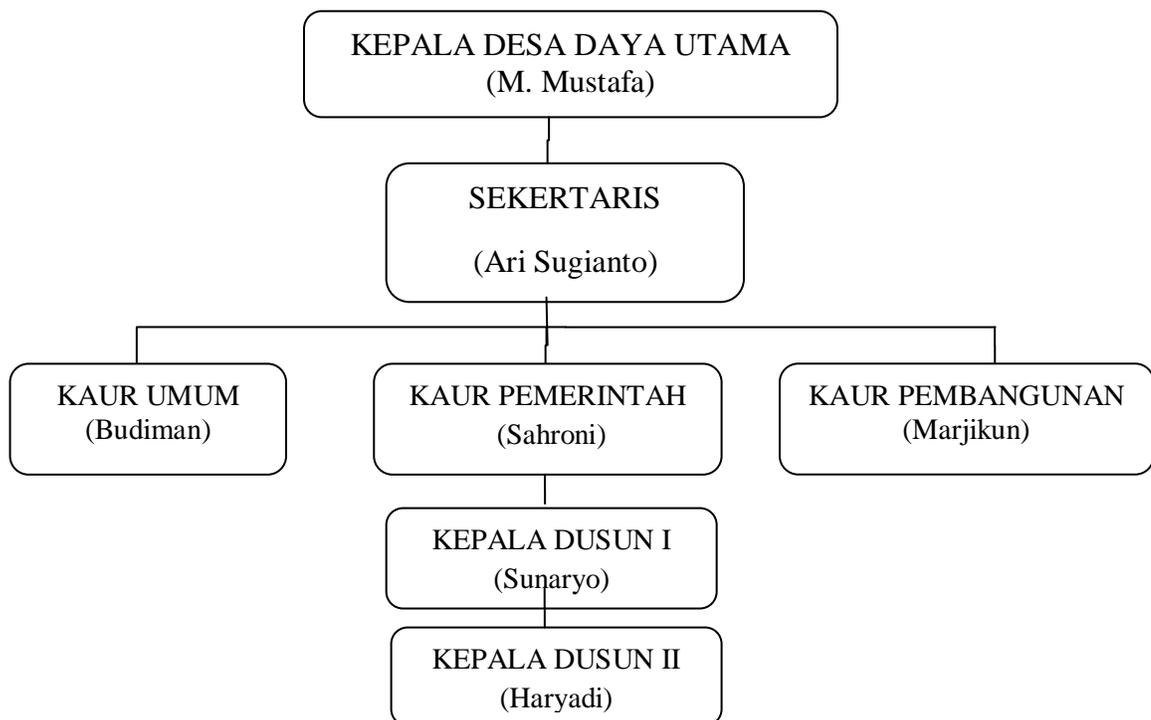
Di desa Daya Utama terdapat beraneka ragam suku dan budaya, seperti suku jawa, sunda, bugis, madura, dan sumatera yang pada umumnya adalah transmigrasi dari pulau jawa. Keadaan Tofografi wilayah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang sebagian besar terdiri dari dataran rendah, hutan rawa dan terdapat sungai buatan yang memisahkan antar desa. Ketinggian wilayah berkisar antara 1000-1500 meter diatas permukaan laut.

Desa Daya Utama terletak di kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah 1600 Ha yang terdiri dari 4 dusun dan 12 RT dan letak batas wilayahnya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Daya Bangun Harjo kecamatan Muara Sugihan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Margo Mulyo kecamatan Muara Padang
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Daya Makmur kecamatan Muara Padang
- d. Dan disebelah barat berbatasan dengan desa Tirta Jaya kecamatan Muara Padang.

Struktur Oraganisasi Pemerintahan desa terdiri dari Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kepala Seksi dan Kepala Dusun. Kepala seksi meliputi kepala seksi pemerintah, kepala seksi pembangunan dan kepala seksi kemasyarakatan. Kefa dusun meliputi kepala dusun I, II, III, dan Kepala Dusun IV.

**B. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa sebagai berikut:**





*Sumber: Dokumentasi Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuwasin Tahun 2018.*

### C. Keadaan Penduduk desa Daya Utama

Jumlah penduduk di desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kurang lebih berjumlah 1.254 jiwa yang terdiri dari 593 kepala keluarga (KK) perincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3**

#### **JUMLAH PENDUDUK DESA DAYA UTAMA**

No	Golongan Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-1 tahun	3	2	5
2	1-4 tahun	37	32	69
3	5-6 tahun	19	18	37
4	7-12 tahun	50	43	93
5	13-15 tahun	24	15	39

6	16-18 tahun	29	21	50
7	19-25 tahun	67	47	144
8	26-35 tahun	105	105	210
9	36-45 tahun	95	122	217
10	46-50 tahun	47	47	95
11	51-60 tahun	85	67	152
12	61-75 tahun	80	71	151
13	Lebih dari 75 tahun	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>654</b>	<b>600</b>	<b>1254</b>

*Sumber: Dokumen Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin*

Dari tabel di atas diketahui 78,95% masyarakat desa Daya Utama dalam usia produktif. Hal ini diperoleh dari jumlah penduduk yang berusia 16 sampai 75 tahun keatas. Dengan demikian kebutuhan dalam segala segi yang diperlukan oleh masyarakat di atas baik dari segi pendidikan, dan ekonomi. Pertumbuhan jumlah penduduk akan semakin bertambah dalam setiap tahunnya sehingga penduduk dihimbau agar terus berusaha untuk memenuhi kebutuhannya.

#### **D. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Daya Utama**

Tingkat pendidikan masyarakat Daya Utama tidak lepas dari situasi perkembangan sarana pendidikan yang ada, baik tingkat dasar, menengah

pertama, menengah keatas dan perguruan tinggi,. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan pada masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Daya Utama**

NO	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1	Usia 3-7 tahun yang belum masuk TK	30	24
2	Usia 3-7 tahun yang sedang TK	28	14
3	Usia 7-18 tahun yang tidak bersekolah	6	16
4	Usia 7-18 tahun yang bersekolah	40	28
5	Usia 18-56 tahun yang tidak bersekolah	69	30
6	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD	13	31
7	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMP	38	52
8	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMA	32	120
9	Tamat SD/ Sederajat	111	88
10	Tamat SMP/ Sederajat	51	36
11	Tamat SMA/ Sederajat	197	146
12	Tamat D1/ Sederajat	12	3
13	Tamat D2/ Sederajat	8	4
14	Tamat D3/ Sederajat	7	3
15	Tamat S1/ Sederajat	6	2

16	Tamat S2/ Sederajat	-	1
Jumlah		652	602
<b>Jumlah Total</b>		<b>1254</b>	

*Sumber: Dokumentasi Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 53.7 % dari masyarakat desa Daya Utamatelah menyenjam pendidikan dalam berbagai tingkatan dari sekolah dasar sampai pergutuan tinggi.

Dari segi pendidikan masyarakat desa Daya Utama telah cukup maju dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan yang sudah ada, yaitu dari tingkat pendidikan pra sekolah, atau dikenal dengan taman kanak-kanak (TK) sampai dengan tingkat menengah atas (SMA), diantara lembaga pendidikan tersebut adalah:

1. Lembaga Pendidikan Pra Sekolah/ TK: 3 buah

Yaitu: TK, TPA

2. Lembaga Pendidikan Dasar: 3 buah

Yaitu: SD Negeri 7, SD Negeri 14, dan MI Futhuhiyyah

3. Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah Pertama (SMP): 1 buah

Yaitu: SMP Negeri 7 Muara Padang

4. Lembaga Pendidikan Menengah Atas (SMA): 1 buah

Yaitu: MA Futhuhiyyah

#### **E. Keadaan Ekonomi dan Mata Pencaharian Masyarakat**

Sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup yang mereka butuhkan masyarakat Daya Utama memiliki sumber mata pencaharian diantaranya adalah: petani, pegawai/ pekerja. Oleh sebab itu setiap harinya mereka disibukkan oleh pekerjaan masing-masing. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5**

**SUMBER PENGHASILAN MASYARAKAT DAYA UTAMA**

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	
		(KK)	Persen (%)
1	Petani	521	96,3 %
2	Pedagang	10	1,9 %
3	PNS dan lain-lainnya	4	0,8 %
4	Pertukangan	5	1 %
Jumlah		540	100 %

*Sumber: Dokumentasi Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyasin*

Dari tabel di atas, dapat diketahui penduduk desa Daya Utama ini 96,3 % mempunyai sumber mata penghasilan sebagai petani. Pertanian yang dilakukan ada beberapa jenis antara lain petani padi, petani kelapa, dan petani sayuran. Sementara pada pedagang sebanyak 1,9 % dan pegawai sebanyak 0,8 % terdiri dari pegawai negeri dan swasta. Kemudian pertukangan yaitu tukang bangunan dan lain sebagainya sebanyak 1 %.

**F. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana desa Daya Utama sangat penting bagi kehidupan masyarakat, seperti tempat pendidikan (TK, TPA, SD, SMP, MA), tempat ibada (masjid dan musholah), olahraga (lapangan sepak bola, lapangan voly, tenis meja, dan bulu tangkis), kesehatan (posyandu dan puskesmas), pembelanjaan (toko / warung), transportasi dan air bersih. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki desa Daya Utama secara bertiap semakin membaik.

Kondisi demikian selain dilaksanakan oleh pemerintah desaa, juga berkat adanya dukungan dari masyarakat desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin. Untuk lebih jelasnya tentang sarana dan prasarana desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 6**

**Sarana dan Prasarana desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang  
kabupaten Banyuasin**

No	Jenis Sarana dan Prasaran	Jumlah	Kondisi
1.	Peribadatan:		
	a. Masjid	4	Baik
	b. Musholah	4	Baik
	c. Gereja	1	Baik
2	Pendidikan:		
	a. TK	1	Baik
	b. TPA	1	Baik

	c. SD	2	Baik
	d. MI	1	Baik
	e. SMP	1	Baik
	f. MA	1	Baik
3	Warung	20	Baik
4	Kesehatan:		
	a. Posyandu	4	Baik
	b. Puskesmas	1	Baik
5	Olahraga:		
	a. Lapangan Sepak bola	2	Baik
	b. Lapangan Voly	4	Baik
	c. Lapangan Bulu tangkis	5	Baik
6	Transportasi	Ada	Baik
7	Air Bersih	Ada	Baik

*Sumber: Dokumentasi Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyasin*

Berdasarkan data tabel diatas diperoleh gambaran, bahwa keadaan sarana dan prasarana desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin adalah dalam kategori baik karena sudah ada tempat peribadatan, tempat kesehatan, tempat olahraga, perdagangan, transportasi (motor, mobil) serta air bersih. Keadaan sarana dan prasarana tersebut akan menjadi modal penting bagi masyarakat dalam memnuhi kebutuhannya sertagambaran keberhasilan pelaksanaan pembangunan.

### G. Sistem Religi dan Kepercayaan

Masyarakat desa Daya Utama mayoritas memeluk agama Islam dan sebagian kecil adalah memeluk agama kristen protestan. Walaupun mereka memiliki kepercayaan yang berbeda mereka tetap hidup rukun dan saling menghormati antar sesama pemeluk agama. Untuk lebih jelasnya mengenai agama masyarakat desa Daya Utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7**

#### **Agama Desa Daya Utama**

No	Agama	Jiwa	Persentase (%)
1	Islam	1222	97 %
2	Kristen	32	3 %
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Khatolik	-	-
Jumlah		1254	100 %

*Sumber: Dokumentasi Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyasin*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa masyarakat desa Daya Utama 97 % menganut agama Islam dan 3 % menganut agama Kristen. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada dan dijalankan di desa Daya Utama antara lain adalah:

1. Jum'atan
2. Pengajian umum

3. Pengajian ibu-ibu
4. Pengajian remaja
5. Yasinan dan
6. Peringatan hari-hari besar dalam Islam.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin, yaitu melalui penyebaran angket, penelitian kepada anak yang bersekolah di MI Futhuhyah / responden yang berada di kelas IV dan V. Angket yang disebarkan kepada 32 anak / responden tersebut sebanyak 26 item pernyataan.

#### **A. Deskriptif Angket Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar**

Angket perhatian orang tua dan motivasi belajar anak diberikan kepada orang tua dan anak yang bersekolah di MI Futhuhyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat perhatian orang tua dan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada responden, maka data yang terkumpul di rekapitulasi untuk dilakukan analisis dengan menggunakan rumus yang sudah di tentukan. Angket perhatian orang tua dan motivasi belajar terdiri dari 26 butir soal. Masing-masing pernyataan di dalam angket diberikan 4 alternatif jawaban dengan skor yang telah ditentukan yaitu :

- SL** = Untuk kategori **Selalu** dengan **Skor (4)**
- SR** = Untuk kategori **Sering** dengan **Skor (3)**
- KK** = Untuk kategori **Kadang-Kadang** dengan **Skor (2)**
- TP** = Untuk kategori **Tidak Pernah** dengan **Skor (1)**

Kemudian penulis atau peneliti menganalisa hasil skoring terhadap angket tentang perhatian orang tua dengan angket motivasi belajar anak. Analisis angket perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak menggunakan rumus statistik Presentase. Sedangkan untuk mencari hubungan antara kedua variabel menggunakan rumus statistik Product moment.

#### **B. Perhatian Orang Tua Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyah Desa Daya Utama Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

Berdasarkan hasil penyebaran angket pada orang tua tentang perhatian orang tua yang dapat dilihat dari rekapitulasi hasil jawaban orang tua anak yang bersekolah di MI Fthuhiyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin terhadap item soal (pernyataan) yang diberikan sebagai berikut

Adapun skor hasil angket tentang perhatian orang tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

37 42 41 37 37 30 33 37 42 37 36 36 31 36 37 36 38 34  
34 30 37 35 41 33 37 37 39 35 31 32 33 40

**Tabel 8**

**Distribusi Mean Skor Tentang Perhatian Orang Tua Anak Yang Bersekolah  
di MI Futhuhiyyah Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang kabupaten  
Banyuasin**

X	F	Fx	X (mx-x)	X <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
30	2	60	+7	49	98
31	2	62	+6	36	72
32	1	32	+5	25	25
33	3	99	+4	16	48
34	2	68	+3	9	18
35	2	70	+2	4	8
36	4	144	+1	1	4
37	9	333	0	0	0
38	1	38	-1	1	1
39	1	39	-2	4	4
40	1	40	-3	9	9
41	2	82	-4	16	32
42	2	84	-5	25	50
	N=32	$\sum fx = 1181$			$\sum fx^2 = 369$

Pada hasil angket terdiri dari 32 orang tua anak, yang terdiri dari orang tua anak kelas IV dan kelas V. Dari hasil yang disebarakan responden, didapatkan data tentang perhatian orang tua anak yang bersekolah di MI

Futhuhiyyah. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan Berdasarkan dari hasil analisis statistik dari tes akhir nilai rata-rata yang diperoleh orang tua anak sebesar 37 dan standar deviasi 3.

- a. Mencari Mean Data :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1182}{32} = 37$$

- b. Mencari Stansar Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{358}{32}} = \sqrt{11,1875} = 3,39 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Mencari Nilai tinggi, Sedang, Rendah. Dengan menggunakan rumus

TSR sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} M + 1 SD_x \longrightarrow \text{Tinggi} \\ \text{Nilai } M-1 SD_x \text{ s.d. } M+1 SD_x \longrightarrow \text{Sedang} \\ M - 1 SD_x \longrightarrow \text{Rendah} \end{array}$$

1) Tinggi =  $M_x + 1 \times SD_x$

$$= 37 + (1 \times 3)$$

$$= 40$$

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai tinggi keatas adalah 40.

2) Sedang =  $M_x - 1 \times SD_x$  s/d  $M_x + 1 \times Sdx$

$$= 37 - (1 \times 3) \text{ sd } 37 + (1 \times 3)$$

$$= 34 \text{ s/d } 40$$

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai sedang adalah 34 s/d 40.

$$\begin{aligned}
 3) \quad \text{Rendah} &= Mx - 1 \times Sdx \\
 &= 37 - (1 \times 3) \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk i nilai rendah adalah 32.

Setelah diketahui batas-batas nilai tinggi, sedang, rendah di atas. Maka selanjutnya dari 32 responden ini dapat dikelompokkan sebagaimana tabel persentase berikut:

**Tabel 9**  
**Distribusi Frekuensi Skor Dan Persentase TSR Tentang Perhatian Orang Tua Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyah Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

Keterlibatan Orang Tua	Nilai	Frekuensi	Persentase
T ( Tinggi )	40 Keatas	5	16%
S ( Sedang )	34 s/d 49 Sedang	17	53%
R ( Rendah )	34 kebawah	10	31%
Jumlah		N= 32	100%

Berdasarkan data tabel tersebut di atas diperoleh penjelasan, Perhatian Orang Tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin bahwa yang dikategorikan tinggi sebanyak 16 % (5 orang) , perhatian Orang Tua anak yang bersekolah

di MI Futhuhiah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang dikategorikan sedang sebanyak 53 % (17 orang) , dan perhatian Orang Tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang dikategorikan rendah sebanyak 31% (10 orang).

**C. Motivasi Belajar Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiah Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

Untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, beberapa waktu yang lalu telah disebar 30 item pertanyaan kepada 32 siswa sebagai responden penelitian ini. Setiap item pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban yang harus dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, seperti “a” untuk “tidak pernah”, “b” untuk “kadang-kadang”, “c” untuk “sering”, “d” untuk “selalu”. Masing-masing pilihan jawaban tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda, yaitu nilai 1 untuk jawaban “a” (tidak pernah), 2 untuk jawaban “b” (kadang-kadang), 3 untuk “c”(sering), dan 4 untuk “d” (selalu).

Adapun skor hasil angket tentang motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang kabupaten Banyuasin adalah sebagai berikut:

42 40 40 36 39 27 32 40 37 42 41 37 29 42 37 34 35 41 34  
33 35 33 37 37 33 34 41 34 34 37 37 41

Untuk mengetahui bagaimana Motivasi Belajar Siswa di MI Futhuhiyah Muara Padang Kabupaten Banyuasin dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Motivasi Belajar Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyah Desa Daya**  
**Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

Y	F	Fy	X (my-y)	Y <sup>2</sup>	fY <sup>2</sup>
27	1	27	+3	9	9
29	1	29	+2	4	4
30	1	30	+1	1	1
33	3	99	0	0	0
34	5	170	-1	1	5
35	2	70	-2	4	8
36	1	36	-3	9	9
37	6	222	-4	16	96
39	1	39	-6	36	36
40	3	120	-7	49	147
41	4	84	-8	64	256
42	3	126	-9	81	243
	N=32	$\sum fy = 1054$			$\sum fy^2 = 814$

Pada hasil angket motivasi belajar anak dari 32 anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah, yang terdiri dari kelas IV dan kelas V: 18 laki-laki dan 14 perempuan. Dari hasil yang disebarkan responden, didapatkan data tentang motivasi belajar

anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan Berdasarkan dari hasil analisis statistik dari tes akhir nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 33 dan standar deviasi 5.

- a. Mencari Mean Data :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1054}{32} = 33$$

- b. Mencari Stansar Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{814}{32}} = \sqrt{25,4375} = 5,04 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- c. Mencari Nilai tinggi, Sedang, Rendah. Dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

$M + 1 SD_x$	→	Tinggi
Nilai $M - 1 SD_x$ s.d. $M + 1 SD_x$	→	Sedang
$M - 1 SD_x$	→	Rendah

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tinggi} &= M_x + 1 \times SD_x \\ &= 33 + (1 \times 5) \\ &= 38 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai tinggi keatas adalah 38.

$$\begin{aligned} 2) \text{ Sedang} &= M_x - 1 \times SD_x \text{ s/d } M_x + 1 \times Sdx \\ &= 33 - (1 \times 5) \text{ sd } 33 + (1 \times 5) \\ &= 28 \text{ s/d } 38 \end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk terkatagori nilai sedang adalah 28 s/d 38.

$$3) \text{ Rendah} = M_x - 1 \times Sdx$$

$$= 33 - (1 \times 5)$$

$$= 28$$

Jadi, yang termasuk i nilai rendah adalah 28.

Setelah diketahui batas-batas nilai tinggi, sedang, rendah di atas. Maka selanjutnya dari 32 responden ini dapat dikelompokkan sebagaimana tabel persentase berikut:

**Tabel 9**

**Distribusi Frekuensi Skor Dan Persentase TSR Tentang Motivasi Belajar Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiah Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

Keterlibatan Orang Tua	Nilai	Frekuensi	Persentase
T ( Tinggi )	38 Keatas	12	37,5%
S ( Sedang )	28 s/d 38 Sedang	19	59,5%
R ( Rendah )	28 kebawah	1	3%
Jumlah		N= 32	100%

Berdasarkan data tabel tersebut di atas diperoleh penjelasan, Motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin bahwa yang dikategorikan tinggi sebanyak 37,5 % (12 orang), Motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiahdesa Daya

Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang dikategorikan sedang sebanyak 59,5 % (19 orang), dan Motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin yang dikategorikan rendah sebanyak 3%(1 orang )

#### **D. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyyah Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

Untuk mengetahui perhatian orang tua dan hubungannya terhadap motivasi belajar anak, maka dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan data antara hasil angket keterlibatan orang tua (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y) menggunakan rumus korelas “r” *Product Moment* dengan angka kasar antara lain sebagai berikut:

Terlebih dahulu disajikan data yang akan dianalisis di bawah ini:

**Variabel X** (Data mentah perhatian orang tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah)

**37 42 41 37 37 30 33 37 42 37 36 36 31 36 37 36 38 34  
34 30 37 35 41 33 37 37 39 35 31 32 33 40**

**Variabel Y** (Data mentah motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah)

**42 40 40 36 39 27 32 40 37 42 41 37 29 42 37 34 35 41  
34 33 35 33 37 37 33 34 41 34 34 37 37 41**

1.  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

$H_a$  : Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyah desa Daya utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

2.  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

3. Tabel penolong dalam menghitung nilai korelasi atau hubungan

**Tabel 10**

**Perhitungan dalam Rangka Menguji Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil  
Tentang Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar  
Anak Yang Bersekolah di MI Futhuhiyyah Desa Daya Utama Kecamatan  
Muara Padang Kabupaten Banyuasin**

No	R	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	R-1	37	42	1369	1764	1554
2	R-2	42	40	1764	1600	1680
3	R-3	41	40	1681	1600	1640
4	R-4	37	36	1369	1296	1332

5	R-5	37	39	1369	1521	1443
6	R-6	30	27	900	729	810
7	R-7	33	32	1089	1024	1056
8	R-8	37	40	1369	1600	1480
9	R-9	42	37	1764	1369	1554
10	R-10	37	42	1369	1764	1554
11	R-11	36	41	1296	1681	1476
12	R-12	36	37	1296	1369	1332
13	R-13	31	29	1024	841	928
14	R-14	36	42	1296	1764	1512
15	R-15	37	37	1369	1369	1369
16	R-16	36	34	1296	1156	1224
17	R-17	38	35	1444	1225	1330
18	R-18	34	41	1156	1681	1394
19	R-19	34	34	1156	1156	1156
20	R-20	30	33	900	1089	990
21	R-21	37	35	1369	1225	1295
22	R-22	35	33	1225	1089	1155
23	R-23	41	37	1681	1369	1517
24	R-24	33	37	1089	1369	1221
25	R-25	37	33	1369	1089	1221

26	R-26	37	34	1369	1156	1258
27	R-27	39	41	1521	1681	1599
28	R-28	35	34	1225	1156	1190
29	R-29	31	34	961	1156	1054
30	R-30	32	37	1024	1369	1184
31	R-31	33	37	1089	1369	1221
32	R-32	40	31	1600	961	1240
	N=32	$\sum x =$ 1151	$\sum y =$ 1171	$\sum x^2 =$ 41735	$\sum y^2 =$ 43307	$\sum xy =$ 42340

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwasannya :

$$\sum X = 1151$$

$$\sum Y = 1171$$

$$\sum X^2 = 41735$$

$$\sum Y^2 = 43307$$

$$\sum XY = 42340$$

$$N = 32$$

4. Masukkan angka-angka statistik dari tabel penolong yang telah di hitung dengan menggunakan rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 42340 - (1151) \cdot (1171)}{\sqrt{[32 \cdot 41735 - (1151)^2][32 \cdot 43307 - (1171)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13454880 - (1347821)}{\sqrt{[1335520 - 1324801][1385824 - 1371241]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7059}{\sqrt{[10719][14583]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7059}{\sqrt{156315177}}$$

$$r_{xy} = \frac{7059}{12502,60680818504}$$

$$r_{xy} = 0,564602$$

$$r_{xy} = 0,5646$$

Jadi, dari hasil yang di cari hubungan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa MI Futhuhiyyah yaitu ( $r = 0,5646$ )

5. Langkah selanjutnya adalah uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan  $r_{xy}$  atau dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel Nilai “r” *Produt Moment* dengan terlebih dahulu memperhitungkan df- nya.

$$df = N - nr = 32 - 2 = 30$$

Dengan df sebesar 30, diperoleh harga kritik r pada tabel sebagai berikut :

1) Pada taraf signifikan 5% :  $r_t = 0,3494$

2) Pada taraf signifikan 1% :  $r_t = 0,4487$

Dengan demikian  $r_o$  lebih besar daripada  $r_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Maka Hipotesis Nihil

yang diajukan dimuka ditolak, ini berarti bahwa adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak.

Dengan df sebesar 32 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,3494. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,4487. Dengan demikian maka  $0,3494 < 0,5646 > 0,4487$ . Ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (yang besarnya 0,5646) jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (yang besarnya 0,3494 dan 0,4487). Karena  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) diterima. Dengan berbunyi terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin . *Hipotesis Nol* ( $H_o$ ) ditolak yang berbunyi  $H_o$ : Tidak Terdapat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dalam uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah berada pada kategori “sedang”, hal ini tampak bahwa dari 32 wali (ayah/ibu), sebanyak 53% atau sebanyak 17 orang berada pada tingkat Perhatian orang tua “sedang”. Sedangkan tingkat perhatian orang tua pada kategori “tinggi” sebanyak 16% atau sebanyak 5 orang, dan sebanyak 31% atau sebanyak 10 orang berada pada tingkat pendidikan “rendah”.
2. Motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah tergolong “sedang”, hal ini dibuktikan dari 32 siswa, 59,5% atau sebanyak 19 orang termasuk dalam kategori “sedang”. Sedangkan 37,5% atau sebanyak 12 orang berada dalam kategori “tinggi”, dan sebanyak 3% atau sebanyak 1 orang berada pada tingkat motivasi belajar yang “rendah”.
3. Ada korelasi positif signifikan antara hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Dengan df sebesar 30 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,3494. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,4487. Dengan demikian maka  $0,3494 < 0,5646 > 0,4487$ . Ternyata  $r_{xy}$  atau  $r_o$  (yang besarnya 0,5646) jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (yang besarnya 0,3494 dan 0,4487). Karena  $r_o$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$

maka *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) diterima. Dengan berbunyi terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin . *Hipotesis Nol* ( $H_0$ ) ditolak yang berbunyi  $H_0$ : Tidak Terdapat hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil dari uraian skripsi ini tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa MI Futhuhiyyah Muara Padang Kabupaten Banyuasin sebagai berikut:

1. Kepada seluruh anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin lebih menumbuhkan motivasi belajarnya karena semakin tinggi motivasi anak maka akan mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut. .
2. Kepada orang tua anak yang bersekolah di MI Futhuhiyyah desa Daya Utama kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin, hendaknya lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada anak, terutama dalam masalah mengarahkan anak dalam belajar dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la. Rofikul . *Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa*, Vol. 2 Edisi XI Agustus 2016. ISSN. 2086-3462.
- Abdullah. Faisa. *Motivasi Anak Dalam Belajar*. (Palembang: Noer Fikri. 2015).
- Agriadi, *Perhatian Orang Tua Dalam Membina Kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam Di Rumah Pada Siswa SMP Negeri 2 Muara Enim*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2017)
- Ahmadi. Abu Psikologi Umum. (Jakarta: Rineka Cipta. 2009)
- Amini. Mukti *Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK*, Vol. 10. No.1. Juni 2015.
- Argo, Wikanjati. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Pustaka Widyatama. 2012).
- Bimo. Walgito. *Pengembangan Pendidikan*. (Bandung. Upi Press. 2009)
- Darajat. Zazkiah. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: Bulan Bintang. 2010)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan & Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009)
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012)
- Djamarah. Bahri. Syaiful. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014),

- Furchan. Arief *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Malang: usaha nasional. 2003).
- Hamalik. Oemar *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung:Sinar Baru Algensodi. 2002)
- Hamalik. Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Depok: Raja Grafindo Persada. 2017).
- Ihsan. Fuad *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Rineka Ciptra. 2013).
- kartono. Kartini. *Patologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Kusnadi. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah. 2016)
- Mahfud. Choirul Pendidikan Multikultural, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016).
- Maolani. Rukaesih. Cahyana. Ucu *Metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015).
- Mungis. Burhan. *Penelitian Kualitati*. (Jakarta: Putra Grafika. 2014).
- Mustofa. Bisri. *Dasa-Dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*. (Yogyakarta: Dua Satria Offset. 2016).
- Nasution. Tamrin dan Nasution. Nurhalijah *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. (Jakarta: Gunung Mulia. 2009)
- Noor. Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana. 2011).
- Patmono. Dewo. Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008).

- Rohman. Nur “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Desa Galang Tinggi Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2016)
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. (Palembang Grafika Telindo Press. 2014).
- Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016).
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015).
- Sriyanti. Lilik. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Ombak. 2013)
- Sudiyono. M. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfa Beta 2014).
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. ( Bandung: Alfabeta. 2017).
- Suryabrata. Sumadi *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012)
- Suryabrata. Sumardi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013).
- Susanto. Ahmad, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)
- Umar. Bukhari. *Hadits Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*. (Jakarta: Amzah. 2015)
- Umar. Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Sinar Grafika. 2010)

Uno. B. Hamzah. *Teori Motivasi dan Penghargaan (Analisis Bidang Pendidikan)*.

(Jakarta: Bumi Aksara. 2007)

Wahab. Rohmalina *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Grafindo Persada. 2015).

Wahab. Rohmalina, *Psikologi Pendidikan*, (Sumatera Selatan: Grafika Telindo

Press, 2015)

Wulandari. Dwi. *Pengaruh Perhatian orang Tua Terhadap Akhlakul Kharimah*

*Anak Umur 7-12 Tahun Di SDN 16 Betung Desa Taja Indah Kabupaten*

*Banyuasin*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2017)

## DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

### Foto Profil Sekolah



### Foto Observasi Motivasi Belajar Siswa



### Foto Kegiatan Mengisi Angket



## Lampiran 2

**Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Membimbing	<p>a. Orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan di sekolah.</p> <p>b. Orang tua menemani anak belajar ketika akan ujian.</p> <p>c. Orang tua mengikut sertakan anak ke dalam bimbingan belajar atau les yang ada di sekolah atau di luar sekolah.</p> <p>d. Orang tua memperbolehkan anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah, seperti pramuka, sepak bola, karate, voli dan sebagainya.</p>	1, 2, 7, 8	5
2.	Memberi Fasilitas	<p>a. Anak dibelikan buku paket dan LKS dan alat tulis untuk keperluan sekolah anak.</p> <p>b. Orang tua membelikan baju seragam, sepatu, tas serta atribut sekolah lainnya untuk keperluan</p>	3, 4	4

		sekolah anak.		
3.	Memberi Perhatian	a. Orang tua menemani anak ketika mengerjakan PR.	5, 6, 9, 10, 13, 14,	6
		b. Orang tua menemani anak belajar ketika akan ujian.		
		c. Orang tua mengecek jadwal mata pelajaran anak, agar tidak ada buku yang ketinggalan		
		d. Orang tua menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang dilakukan selama di sekolah.		
		e. Setiap hari anak diberi uang saku		
		f. Orang tua membatasi waktu anak dalam bermain.		

## Lampiran 3

**ANGKET  
PERHATIAN ORANG TUA**

**INSTRUMENT PENELITIAN****Nama :****Hari/tanggal :****Nama Sekolah :****Pengantar:**

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
3. Jawaban yang telah siswa berikan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pertanyaan dengan cara memberi tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom dari empat pilihan jawaban yang tersedia.
3. Ada empat pilihan jawaban, yaitu:

**SL** : untuk kategori jawaban **selalu**.**SR** : untuk kategori jawaban **sering**.**KK** : untuk kategori jawaban **kadang-kadang****TP** : untuk kategori jawaban **tidak pernah**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Orang tua mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan di sekolah.				
2.	Orang tua menemani anak belajar ketika ketika akan ujian.				
3.	Anak dibelikan buku paket dan LKS dan alat tulis untuk keperluan sekolah anak.				

4.	Orang tua membelikan baju seragam, sepatu, tas serta atribut sekolah lainnya untuk keperluan sekolah anak.				
5.	Orang tua menemani anak ketika mengerjakan PR.				
6.	Orang tua menemani anak belajar ketika akan ujian.				
7.	Orang tua mengikut sertakan anak ke dalam bimbingan belajar atau les yang ada di sekolah atau di luar sekolah.				
8.	Orang tua memperbolehkan anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah, seperti pramuka, sepak bola, karate, voli dan sebagainya.				
9.	Orang tua mengecek jadwal mata pelajaran anak, agar tidak ada buku yang ketinggalan.				
10.	Orang tua menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang dilakukan selama di sekolah.				
11.	Orang tua mendorong anak untuk sering membaca buku pengetahuan				
13.	Setiap hari anak diberi uang saku				
14.	Orang tua membatasi waktu anak dalam bermain.				

## Lampiran 5

**Kisi-Kisi Skala Motivasi Anak Dalam Belajar**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Favorabel</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Durasi belajar	a. Saya belajar di rumah minimal 2 jam setiap hari.	3	1
2.	Sikap terhadap belajar	a. Saya merasa senang saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.	4, 5	2
		b. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.		
3.	Frekuensi belajar	a. Saya selalu menggunakan waktu untuk mengulangi pelajaran yang telah saya pelajari.	6, 7,	2
		b. Saya menghabiskan waktu setelah pulang dari sekolah untuk belajar dari pada bermain.		
4.	Konsisten terhadap belajar	a. Saya selalu pergi ke sekolah tepat waktu.	1, 2	2
		b. Saya merasa takut terlambat pergi ke sekolah dan ketinggalan pelajaran.		
5.	Kegigihan dalam	a. Saya bertanya kepada guru	9, 10, 11	3

	belajar	tentang materi yang belum saya pahami.		
		b. Saya tidak takut menjawab pertanyaan dari guru, walau saya tidak tahu jawaban saya benar atau salah.		
		c. Saya senang berdiskusi dengan teman untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.		
6.	Loyalitas terhadap belajar	a. Saya memiliki buku catatan yang lengkap pada setiap mata pelajaran.	14	1
7.	Visi dalam belajar	a. Saya ingin meraih cita-cita, sehingga saya harus belajar dengan tekun.	12	1
8.	Achivement	a. Saya tertarik mendapatkan rangking di kelas, sehingga saya belajar.	13	1

## Lampiran 6

**SKALA MOTIVASI BELAJAR ANAK****INSTRUMENT PENELITIAN****Nama :****Hari/tanggal :****Nama Sekolah :****Pengantar:**

4. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa.
5. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.
6. Jawaban yang telah siswa berikan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

**Petunjuk Pengisian Angket:**

4. Tulislah terlebih dahulu nama dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
5. Jawablah semua pertanyaan dengan cara memberi tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom dari empat pilihan jawaban yang tersedia.
6. Ada empat pilihan jawaban, yaitu:
  - SL** : untuk kategori jawaban **selalu**.
  - SR** : untuk kategori jawaban **sering**.
  - KK** : untuk kategori jawaban **kadang-kadang**
  - TP** : untuk kategori jawaban **tidak pernah**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya selalu pergi ke sekolah tepat waktu.				
2.	Saya merasa takut terlambat pergi ke sekolah dan ketinggalan pelajaran.				
3.	Saya belajar di rumah minimal 2 jam setiap hari.				
4.	Saya merasa senang saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas.				

5.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
6.	Saya selalu menggunakan waktu untuk mengulangi pelajaran yang telah saya pelajari.				
7.	Saya menghabiskan waktu setelah pulang dari sekolah untuk belajar dari pada bermain.				
8.	Saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami.				
9.	Saya tidak takut menjawab pertanyaan dari guru, walau saya tidak tahu jawaban saya benar atau salah.				
10.	Saya senang berdiskusi dengan teman untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.				
11.	Saya ingin meraih cita-cita, sehingga saya harus belajar dengan tekun.				
12.	Saya tertarik mendapatkan rangking di kelas, sehingga saya belajar.				
13.	Saya memiliki buku catatan yang lengkap pada setiap mata pelajaran.				